

ABSTRAK

Ayu Manunggal. 220541100142. Program Studi Psikologi. Model *Digital Parenting* dalam Praktik Pengasuhan Ibu Tunggal Usia Dewasa Awal Di Madura.

Tingginya angka perceraian di wilayah tersebut menyebabkan banyak ibu tunggal menjalankan peran ganda sebagai pencari nafkah sekaligus pengasuh utama anak di tengah meningkatnya penggunaan teknologi digital. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan model *digital parenting* dalam praktik pengasuhan anak yang dilakukan oleh ibu tunggal usia dewasa awal di Madura. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi non-partisipan, serta dokumentasi riwayat penggunaan media digital anak pada empat ibu tunggal usia dewasa awal (18-40 tahun) yang berdomisili di Kabupaten Bangkalan, Pamekasan, Sampang, dan Sumenep. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu tunggal menerapkan tiga model *digital parenting*, yaitu *active mediation*, *restrictive mediation*, dan *co-use*. *Active mediation* dilakukan melalui pemberian penjelasan mengenai risiko penggunaan gadget terhadap kesehatan mata anak serta diskusi terkait pesan moral dari konten yang dikonsumsi anak. Model *restrictive mediation* ditunjukkan dengan pembatasan durasi penggunaan gadget, pembatasan konten yang tidak sesuai usia, pelarangan permainan daring, serta penyitaan gadget sebagai konsekuensi atas pelanggaran aturan. Sementara itu, *co-use* ditunjukkan melalui kehadiran fisik ibu saat anak menggunakan media digital serta aktivitas menonton bersama. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ibu tunggal usia dewasa awal di Madura cenderung mengombinasikan ketiga model tersebut secara fleksibel sesuai dengan kondisi pengasuhan sehari-hari, dengan *restrictive mediation* sebagai pendekatan yang paling sering digunakan untuk melindungi anak dari dampak negatif teknologi digital.

Kata Kunci: *Digital parenting*, Ibu Tunggal, Pengasuhan Anak, Media Digital, Madura

ABSTRACT

Ayu Manunggal. 220541100142. Psychology Study Program. Digital Parenting Models in the Child-Rearing Practices of Early-Adult Single Mothers in Madura.

The high divorce rate in the region has led many single mothers to take on the dual role of breadwinner and primary caregiver amid the increasing use of digital technology. This study aims to describe models of digital parenting in child-rearing practices among early-adult single mothers in Madura. This study employs a qualitative method using a case study approach. Data were collected through semi-structured interviews, non-participant observation, and documentation of children's digital media usage histories among four young adult single mothers (aged 18–40 years) residing in Bangkalan, Pamekasan, Sampang, and Sumenep Regencies. The results indicate that single mothers employ three digital parenting models: active mediation, restrictive mediation, and co-use. Active mediation is carried out by explaining the risks of gadget use to children's eye health and discussing the moral messages in the content consumed by children. The restrictive mediation model is demonstrated through limiting gadget usage duration, restricting age-inappropriate content, banning online games, and confiscating gadgets as a consequence of rule violations. Meanwhile, co-use is demonstrated through the mother's physical presence while the child uses digital media and shared viewing activities. This study concludes that early-adult single mothers in Madura tend to flexibly combine these three models according to daily parenting conditions, with restrictive mediation being the most frequently used approach to protect children from the negative impacts of digital technology.

Keywords: Digital parenting, Single Mothers, Child Rearing, Digital Media, Madura